

# Mandiri Investa Dana Utama (Kelas A)

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 2.381,05

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
30 Desember 2024No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-2479/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana  
24 Mei 2007Bank Kustodian  
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran  
17 September 2007

Total AUM

Rp. 1,35 Triliun

Total AUM Share Class

Rp. 1,40 Triliun

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1%

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Kode ISIN

IDN000081007

Kode Bloomberg

MANIDUA : JI

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,79 Triliun (per 30 Desember 2024).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

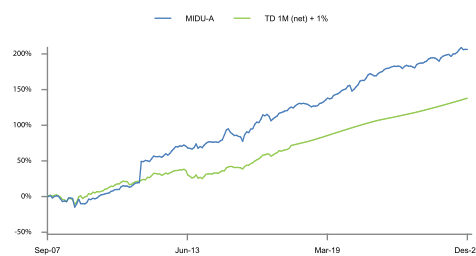
Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

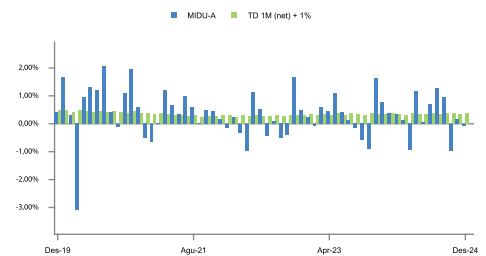


## Komposisi Portfolio\*

Obligasi	: 95,34%
Deposito	: 2,97%
Saham	: 0,00%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Bulanan



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Syariah Indonesia	Obligasi	1,43%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	1,79%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	8,18%
Mandiri Tunas Finance	Obligasi	1,63%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	6,50%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Obligasi	1,43%
OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi	1,44%
Pemerintah RI	Obligasi	63,65%
Pupuk Indonesia	Obligasi	2,69%
Summarecon Agung Tbk.	Obligasi	2,33%

## Pembagian Hasil Investasi

	Sep-24	Okt-24	Nov-24	Des-24
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	: 8,74	7,41	8,12	8,10
% setiap tahun	: 4,00	4,00	4,00	4,00

## Kinerja - 30 Desember 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU-A	: -0,06%	-0,87%	2,03%	3,18%	8,30%	22,03%	3,18%	206,26%
Benchmark*	: 0,36%	1,06%	2,17%	4,33%	12,47%	22,76%	4,33%	137,94%

\*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan September 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%

Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICB1 + 20% TD 1 Bulan

Sejak bulan Januari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% ICB1 + 50% ICB1

Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA

Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2011)

24,95%

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008)

-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.

## Ulasan Pasar

Federal Reserve memotong suku bunga dengan hawkish view pada Desember 2024, mengindikasikan bahwa tahun 2025 kemungkinan hanya akan ada penurunan suku bunga sebesar 50 basis poin, lebih rendah dari ekspektasi sebelumnya sebesar 100 basis poin. Pengumuman ini mendorong yield obligasi AS naik menjadi 4,6%, sementara indeks DXY meningkat ke level 108. Ekspektasi terhadap suku bunga Fed dan imbal hasil UST yang tinggi terus memengaruhi kondisi moneter domestik. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga BI di level 6,00% untuk bulan ketiga berturut-turut. Sebagai persiapan untuk tahun 2025, BI dan Kementerian Keuangan telah menjadwalkan pertemuan untuk menetapkan target penerbitan obligasi dan kerangka moneter. Meskipun detailnya masih dinantikan, BI menyatakan rencana untuk membeli obligasi pemerintah di pasar sekunder dengan total potensi mencapai Rp 150 triliun. Hingga pertengahan Desember, BI telah membeli obligasi pemerintah senilai Rp 113 triliun, termasuk di pasar sekunder. Investor ritel menjadi pembeli terbesar kedua dengan nilai Rp 104 triliun, diikuti oleh asuransi dan dana pensiun sebesar Rp 98 triliun. Sementara itu, perbankan mencatat penjualan bersih sebesar Rp 44 triliun sepanjang tahun 2024. Melihat imbal hasil dari IndoGb yang saat ini berada di atas 7%, kami melihat ini sebagai momen yang baik bagi investor untuk mengumpulkan obligasi. Seperti yang terjadi pada tahun 2024, narasi pasar dapat berubah dengan cepat di 2025, dan berpotensi membawa perubahan yang signifikan.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
0085456-00-9

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA  
104-000-441-3220

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)